

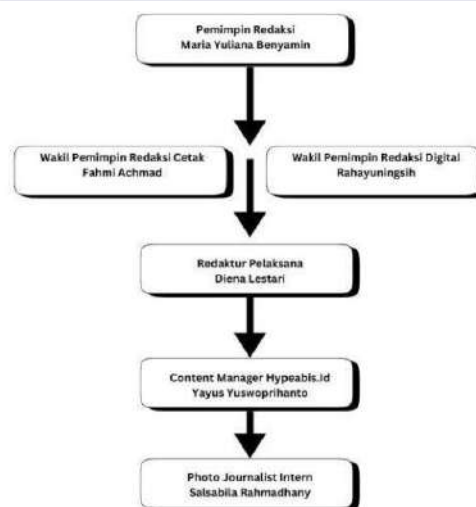
BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1 Kedudukan

Berdasarkan kontrak kerja magang di Bisnis Indonesia, penulis ditugaskan sebagai pewarta foto mulai dari 26 Agustus hingga 30 Oktober 2024. Penulis melakukan praktik magang sebagai pewarta foto di Hypeabis.Id, untuk rubrik Hypephoto. Selain membuat esai foto di Hypephoto, penulis juga diminta untuk bekerja sama dengan reporter cetak Bisnis Indonesia sebagai pewarta foto. Pada saat magang penulis dibimbing oleh Yayus Yuswoprihanto selaku supervisi dan editor Hypeabis.Id.

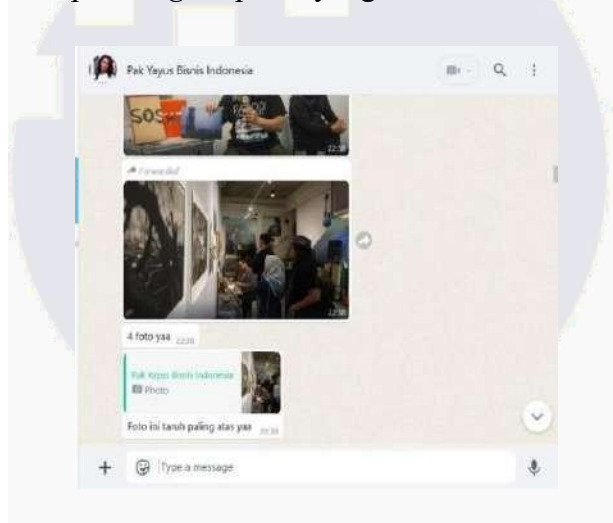


Bagan 3.1.1 Struktur Organisasi Koran Bisnis Indonesia dan Hypeabis.Id

3.1.2 Koordinasi

Sistem kerja selama magang di Hypeabis.Id, penulis mendapatkan jadwal kerja lima hari aktif dan dua hari libur dalam satu minggu. Penulis tidak wajib datang ke kantor setiap hari, setiap penulis mendapatkan arahan untuk liputan, penulis akan berangkat dari rumah menuju tempat liputan.

Penulis mendapatkan tugas untuk meliput setiap berita melalui arahan yang diberikan oleh supervisi melalui *whatsapp*. Selain itu, penulis tidak selalu mendapatkan arahan dari supervisi saja, ada beberapa waktu ketika supervisi tidak ada undangan kegiatan atau acara, penulis harus mencari ide acara atau peristiwa sendiri yang akan menjadi bahan liputan. Setelah penulis yang sebagai pewarta foto sudah mendapatkan ide liputan, pewarta foto akan mengajukan ide tersebut kepada supervisi. Apabila supervisi menyetujui ide tersebut, maka akan dilanjutkan diskusi bagaimana eksekusi pelaksanaan seperti *angle* liputan yang akan diambil.



Gambar 3.1.2 Proses kurasi yang dilakukan supervisi melalui *whatsapp*

3.2 Tugas, Uraian dan Kerja Magang

Selama proses liputan berlangsung penulis akan memotret berbagai *angle* penting dan menarik yang ada di lokasi peliputan. Setelah itu, penulis akan mengirimkan langsung foto-foto hasil liputan kepada supervisi yang sudah disortir terlebih dahulu oleh penulis berdasarkan kategori foto tidak *blur*, memiliki relevansi dengan kegiatan atau peristiwa di lapangan, fokus dan memiliki pencahayaan yang baik. Kemudian, penulis akan mengirimkan foto-foto tersebut melalui *whatsapp* untuk proses kurasi foto yang akan dilakukan oleh supervisi. Setelah supervisi selesai melakukan kurasi foto, supervisi akan mengirimkan foto-foto pilihan kepada penulis, penulis segera mengerjakan revisi (apabila ada) dari supervisi, contohnya meliputi foto

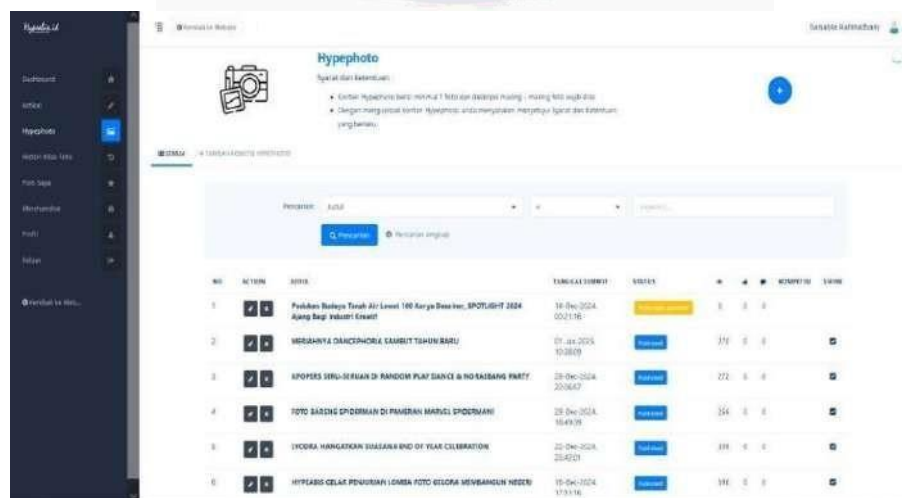
yang harus direvisi *cropping*, mencerahkan atau *resize* foto apabila ada foto yang masih kurang tepat. Setelah melakukan revisi foto, penulis akan membuat esai foto dengan menentukan judul terlebih dahulu. Setelah itu, penulis akan membuat deskripsi foto yang mencakup informasi jelas, lengkap dan faktual agar pembaca dapat memahami konteks foto tersebut seperti , siapa tokoh yang ada dalam foto tersebut, apa yang sedang dilakukan atau yang sedang terjadi, dimana lokasi kejadian, kapan waktu kejadian tersebut (hari,tanggal dan waktu). Selanjutnya, penulis akan mengunggah foto dan esai foto tersebut ke akun Hypeabis.id penulis.

Setelah penulis mengunggah ke akun Hypephoto, penulis akan kembali menghubungi supervisi melalui *Whatsapp* bahwa penulis sudah berhasil mengunggah hasil liputan. Supervisi yang sekaligus berperan sebagai editor akan melakukan perbaikan (apabila ada yang kurang tepat atau salah), seperti merubah sedikit judul esai foto dan deskripsi foto sesuai dengan gaya penulisan Hypeabis.Id. Gaya penulisan pada *web* Hypeabis.Id mengutamakan pendekatan yang ringan, santai, populer dan mudah dipahami oleh semua pembaca dari berbagai kalangan umur khususnya anak muda. Hypeabis.Id juga memiliki sapaan “GenHype” untuk menarik perhatian pembaca dan membuat pembaca merasa akrab.

Keterangan atau deskripsi foto tersebut tidak diperbolehkan mengandung unsur sara, pornografi atau pelanggaran privasi. Penulis juga telah mempelajari tentang penulisan deskripsi foto yang baik dan benar dari mata kuliah yang pernah diambil oleh penulis. Memberikan keterangan foto termasuk hal yang penting bagi seorang pewarta foto. Hal ini agar pembaca Hypeabis.Id akan dengan mudah memahami konteks foto atau peristiwa yang terjadi sesuai dengan narasi yang ada. Penulis selalu memperhatikan ketentuan yang baik dan benar selama bekerja magang sebagai pewarta foto Hypeabis.Id setiap akan mengunggah hasil liputan yang sudah dilengkapi ke akun Hypephoto milik penulis dan melakukan pemeriksaan kembali tentang

keterangan foto yang akan dibaca oleh pengunjung *web* Hypeabis.Id. Hal tersebut dilakukan penulis apabila liputan dilakukan sendiri, ada beberapa waktu ketika penulis sebagai pewarta foto mendapat arahan liputan undangan acara atau peristiwa yang melibatkan kerja sama dengan reporter Hypeabis.Id atau reporter Bisnis Indonesia.

Apabila penulis melakukan kerja sama dengan reporter, penulis akan menayakan permintaan *angle* foto yang diinginkan oleh reporter. Kemudian, penulis akan mengirimkan hasil foto-foto tersebut baik kepada supervisi dan sekaligus kepada reporter melalui *whatsapp*. Setelah itu, penulis akan menunggu kembali hasil kurasi foto dari supervisi dan kembali melakukan alur yang sama dengan membuat esai foto dan mengunggahnya di akun Hypephoto milik penulis. Setelah diunggah, editor akan melakukan pengecekan penulisan judul, isi dan informasi yang sudah penulis berikan dengan benar sehingga dapat langsung diunggah di Hypeabis.Id.

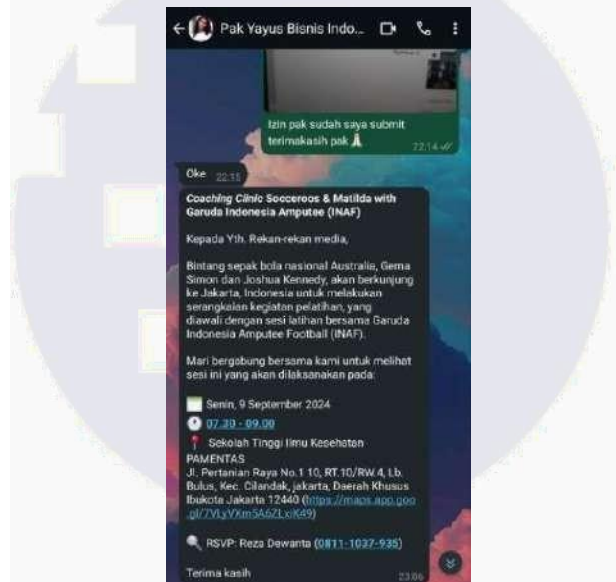


Gambar 3.2 Akun Hypeabis.id Salsabila Rahmadhany

Selama bekerja magang di Hypeabis.id, tentunya ada banyak liputan yang berkesan bagi penulis. Namun, penulis hanya menjelaskan tiga liputan yang penulis pernah lakukan di antaranya

1. GARUDA INDONESIA AMPUTEE FOOTBALL LATIHAN BARENG JOSHUA KENNEDY DAN GEMA SIMON

Pada tahap awal, penulis mendapatkan arahan dari supervisi melalui pesan *whatsapp* berupa undangan untuk melakukan liputan olahraga bersama *Garuda Indonesia Amputee Football*.



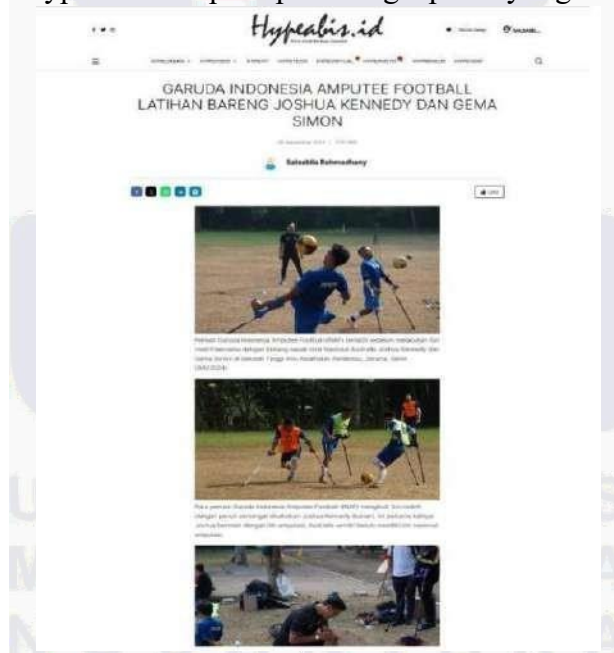
Gambar 3.3 Pesan Arahan dan Undangan Tugas oleh Supervisi Melalui *Whatsapp*

Setelah mendapatkan undangan liputan dari supervisi, penulis akan mempersiapkan peralatan liputan foto seperti, kamera, lensa standar, lensa jarak jauh, baterai cadangan kamera, kartu penyimpanan foto dan laptop. Kemudian penulis berangkat ke tempat liputan, setelah sampai penulis mencari manajer atau orang yang bertanggung jawab untuk media. Penulis bertemu dengan Humas PSAI yang kemudian memandu penulis dengan memberikan informasi seperti urutan kegiatan, batas media boleh memotret dan nama-nama tokoh penting yang hadir. Liputan olahraga ini merupakan pengalaman kedua penulis. Sebelumnya, penulis pernah melakukan liputan olahraga untuk UAS mata kuliah *Reporting Sport*, saat itu penulis bertugas sebagai foto jurnalis sekaligus *videographer*.

Penulis menggunakan kamera Sony Alpha6000 dengan dua lensa. Lensa Sony E PZ 16-50mm f/3.5-5.6 OSS untuk mengambil foto *wide angle* dan lensa *tele* Sony E 55-210mm f/4.5-6.3 OSS yang penulis gunakan untuk mengambil foto dari jarak jauh. Untuk pengaturan kamera lensa *wide angle*, penulis menggunakan *mode superior auto* yang dapat menangkap gerakan cepat dan mengurangi *blur* dengan ISO 100 dan *aperture* F8.0 dan lensa *tele* ISO 160 dan *aperture* F5.6. Liputan ini juga memiliki nilai berita *Human Interest* dengan menyentuh aspek kemanusiaan.

Setelah penulis selesai melakukan *press conference* dan pengambilan gambar, penulis mengirimkan hasil foto kepada supervisi untuk melakukan proses kurasi. Kemudian, penulis akan mengunggah foto yang telah dikurasi dan membuat judul hingga esai foto ke kanal Hypephoto yang ada di Hypeabis.id seperti pada tangkapan layar gambar di bawah ini

:



Gambar 3.4 Tangkapan layar esai foto Hypephoto Salsabila Rahmadhany yang naik ke portal Hypeabis.Id

2. PESTA RAKYAT SAMBUT PRESIDEN PRABOWO SUBIANTO-WAPRES GIBRAN RAKABUMING RAKA

Pada tahap awal, penulis mendapatkan arahan dari supervisi melalui pesan *whatsapp* berupa urutan rangkaian acara untuk memudahkan penulis memotret di lapangan.

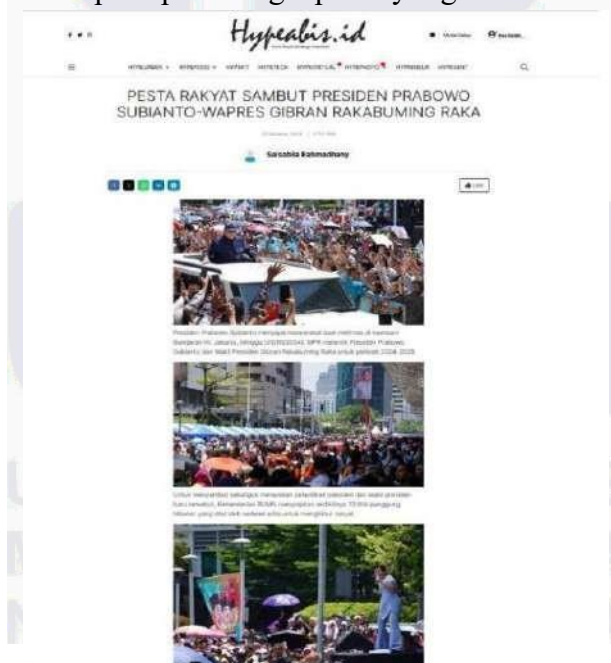


Gambar 3.5 Pesan Arahan dan Rangkaian Jadwal Tugas oleh Supervisi Melalui *Whatsapp*

Setelah mendapatkan rangkaian acara dari supervisi, penulis akan menentukan lokasi pertama untuk memotret sebelum berangkat ke lokasi acara. Penulis memilih panggung rakyat terlebih dahulu sebelum acara inti yaitu parade oleh Presiden Prabowo Subianto. Alasan liputan ini berkesan bagi penulis karena acara ini hanya akan berlangsung lima tahun sekali, liputan ini memiliki nilai berita *Timeliness*, *Prominence* dan *Consequence*. Selain itu, peristiwa ini menjadi pengalaman pertama bagi penulis. Penulis mengalami tantangan baru seperti sulitnya mendapatkan *spot* terbaik dalam mengambil gambar, hal ini terjadi karena penulis tidak dapat mengambil gambar dari *pit* yang disediakan untuk media karena penulis tidak memiliki kartu identitas pers. Sehingga, penulis harus memotret dari tempat yang sama dengan pengunjung yang sangat banyak dan berdesak-desakan.

Tidak patah semangat dan mencoba menempel pada tangga stasiun LRT tempat *pit* untuk media berada. Penulis juga melakukan pendekatan dengan rekan-rekan awak media lainnya dan akhirnya penulis diizinkan masuk ke tempat yang memiliki posisi lebih tinggi dan strategis untuk memotret pawai Presiden Prabowo Subianto. Walaupun tidak mendapatkan kesempatan memotret dari *pit* yang disediakan untuk media, posisi ini lebih baik dibanding berdesakan dengan para pengunjung umum.

Penulis menggunakan lensa jarak jauh Sony E 55-210mm f/4.5-6.3 OSS dengan ISO 160 dan *aperture* F5.6 dan mode *superrior auto* yang memudahkan penulis mengambil gambar terbaik walaupun dari posisi yang jauh dari objek yang akan dipotret. Setelah penulis selesai melakukan liputan, penulis mengirimkan hasil foto kepada supervisi untuk dilakukan proses kurasi. Selanjutnya, penulis akan mengunggah foto yang telah dikurasi dan membuat judul hingga esai foto ke kanal Hypephoto yang ada di Hypeabis.id seperti pada tangkapan layar gambar di bawah ini :



Gambar 3.6 Tangkapan layar esai foto Hypephoto Salsabila Rahmadhany yang naik ke portal Hypeabis.Id

3. MISA MALAM NATAL 2024 KHIDMAT DAN LANCAR

Pada tahap awal, penulis mendapatkan arahan dari supervisi melalui pesan *whatsapp* berupa urutan rangkaian acara untuk memudahkan penulis memotret di lapangan.



Gambar 3.7 Pesan Arahan dan Rangkaian Jadwal Tugas oleh Supervisi Melalui Whatsapp.

Berikutnya, penulis akan menuju ke lokasi Gereja Immanuel Gambir. Lalu, saat sampai di lokasi penulis awalnya mengalami kendala karena pengawalan gereja yang sangat ketat dan penulis tidak memiliki kartu identitas pers yang membuat penulis khawatir tidak diizinkan masuk ke dalam gereja. Tidak menyurutkan semangat penulis, penulis mencari awak media lainnya dan melakukan pendekatan dengan bertanya ke sesama awak media. Penulis memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada tim wartawan dari TV One dan bertanya cara untuk masuk ke dalam Gereja Immanuel, setelah mendapatkan saran dari rekan media TV One, penulis mencoba masuk dan bertemu dengan pendeta dari Gereja Immanuel.

Penulis kemudian diarahkan menuju tempat batas dari pers dapat mengambil gambar. Pengalaman memotret ini berkesan untuk penulis karena kali pertama penulis meliput acara keagamaan. Sambil menunggu momen yang ingin diambil, penulis mencari inspirasi foto misa gereja dari beberapa berita dan menentukan *angle* yang akan diambil. Kemudian, penulis melakukan pendekatan dengan sesama rekan pewarta foto dari media-media lain. Penulis juga bertanya tentang kegiatan apa saja yang biasanya dipotret oleh pewarta foto saat Misa gereja. Penulis mendapatkan banyak ilmu dan arahan dari rekan-rekan senior pewarta foto lain, kemudian mendapatkan bimbingan saat mengambil foto dari posisi terbaik.

Penulis dan para rekan pewarta foto dari berbagai media diizinkan untuk mengambil gambar dari lantai dua Gereja Immanuel, tempat pengambilan foto dapat dikatakan cukup sempit dan harus berebut posisi terbaik dengan rekan pewarta foto lainnya. Selain itu, waktu pengambilan foto sangat terbatas, hal ini menjadi tantangan baru bagi penulis untuk mengambil *angle* dengan sekreatif mungkin walaupun dengan keterbatasan gerak dan waktu. Penulis menggunakan dua lensa, lensa Sony E PZ 16-50mm f/3.5-5.6 OSS untuk mengambil foto *wide angle* dan lensa *tele* Sony E 55-210mm f/4.5-6.3 OSS. Karena lampu dimatikan saat momen jemaat menyalakan lilin penulis menggunakan pengaturan mode *Intelligent Auto* dengan ISO 3200 dan *aperture* F3.5 untuk mengambil foto bokeh, penulis menggunakan lensa *tele* dengan pengaturan mode yang sama ISO 3200 dan F4.5. Lalu, setelah selesai penulis mengirimkan hasil foto kepada supervisi untuk dilakukan proses kurasi. Selanjutnya, penulis akan mengunggah foto yang telah dikurasi dan membuat judul hingga esai foto ke kanal Hypephoto yang ada di Hypeabis.id seperti pada tangkapan layar gambar di bawah ini.



Gambar 3.8 Tangkapan layar esai foto Hypephoto Salsabila Rahmadhany yang naik ke portal Hypeabis.Id

Selain ketiga liputan yang berkesan tersebut, penulis juga mengerjakan liputan lainnya yang telah diunggah di portal Hypephoto yang ada di Hypeabis.id. Apabila diakumulasikan, terdapat lebih dari 20 karya hasil liputan penulis yang berhasil di unggah di situs Hypephoto dan Hypeabis.id. Setiap harinya, penulis selalu berkomunikasi dengan supervisi terlebih dahulu sebelum melaksanakan liputan. Hal tersebut dilakukan untuk meminta izin ke pada supervisi, sekaligus memastikan bahwa acara yang akan didatangi mempunyai nilai berita dan sesuai dengan identitas media daring tempat penulis menempuh praktik magang. Tidak hanya itu, supervisi juga kerap menugaskan penulis via chat WhatsApp untuk datang ke beberapa liputan. Lebih lengkap, berikut adalah tabel tugas harian penulis selama pelaksanaan magang:

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Pekerjaan
1	I 26 – 30 Agustus	- Melakukan tanda tangan kontrak ke kantor - Melakukan pengenalan dan pengenalan tentang perusahaan - Melakukan liputan foto ke Pameran PFI, Rekam Jakarta: Sayonara Jakarta - Melakukan liputan foto ke Pameran Kriyanusa 2024 - Melakukan dokumentasi foto penjurian foto Wajah Indonesia - Melakukan liputan foto ke Pameran Jakarta Wedding Festival 2024
2	II 1-5 September	- Melakukan liputan foto acara membatik di Kedutaan Besar Filipina - Melakukan liputan foto Pameran Seni Aluminium Tiga Dimensi “ Infinity Yin Yang “ di Galeri Nasional - Melakukan liputan foto INACRAFT 2024 - Menyetor hasil foto ke komputer kantor dan melakukan <i>coaching</i> evaluasi kerja dengan supervisi - Melakukan liputan foto ke pameran wedding Bridestory di ICE BSD
3	III 6, 8, 9, 10, 13 September	- Melakukan liputan foto ke pameran Internasional “ Irama Baru Jalur Sutra Maritim “ di Galeri Nasional - Melakukan liputan foto ke pameran IPE 2024 - Melakukan liputan foto <i>Coaching Clinic Soccerroos & Matilda with Garuda Indonesia Amputee</i> (INAF) - Melakukan liputan dokumentasi media visit Pemain Film Tulang Belulang Tulang di Kantor Bisnis Indonesia - Melakukan liputan foto ke pameran Budaya Indonesia Berbasis Interaktif Digital di Galeri Indonesia Kaya
4	IV 14, 15, 18, 19, 20 September	- Melakukan liputan foto ke pameran Jakarta Art Hub - Melakukan liputan foto Jak-Japan Matsuri 2024 - Melakukan liputan foto ke Art Exhibition Museum of Toys di Ashta Distict 8 - Menyetor hasil foto ke komputer kantor dan melakukan <i>coaching</i> evaluasi kerja dengan supervisi - Melakukan liputan foto ke acara JICAF 2024 - Melakukan liputan foto ke Festival Kuliner Serpong 2024

5	V 21, 22, 25, 26, 27 September	- Melakukan liputan foto ke pameran Tunggal Davy Linggar “<i>View Finder</i>” - Melakukan liputan foto <i>Fashion Show Wanderlust: Indonesia Fashion Chamber</i> di Senayan City - Melakukan liputan foto TangCity Got Talent 2024 - Melakukan liputan foto ke pameran Indonesia International Book Fair 2024 - Menyetor hasil foto ke komputer kantor dan melakukan <i>coaching</i> evaluasi kerja dengan supervisi - Melakukan liputan foto ke pameran Cerita Nusantara
6	VI 28 & 29 September, 1, 2, 3 Oktober	- Melakukan liputan foto Diskusi: Wajah Baru Propaganda Indonesia Era Disrupsi di Yayasan Riset Visual Mata Waktu - Melakukan liputan foto acara Amazing September Matsuri 2024 di Supermall Karawaci - Melakukan liputan foto ke pameran Opening Jakarta Biennale 2024 - Melakukan liputan foto ke pameran Arsip 100 Tahun Sitor Situmorang Wajah Tak Bernama di Taman Ismail Marzuki - Melakukan liputan foto ke pameran Inacraft 2024
7	VII 4, 5, 10, 12, 13 Oktober	- Melakukan liputan foto ke <i>Event Brightspot</i> - Melakukan liputan foto ke acara Kenduri Teh di Urban Forest - Melakukan liputan foto ke pameran Cosmo Beaute 2024 di Jakarta Conventions Center - Melakukan liputan foto ke pameran Pangan Nusa 2024 di ICE BSD - Melakukan liputan foto <i>Event Kisai Webtoon 2024</i>
8	VIII 14, 15, 18, 19, 20 Oktober	- Melakukan liputan foto ke pameran foto 365 by Indra Leonardi di Ashta Distict 8 - Melakukan liputan foto ke pameran Baik Art Jakarta - Melakukan liputan foto Sirkus Rusia di The Park Pejaten - Melakukan liputan foto Halloween Characters Parade di Plaza Senayan - Melakukan liputan foto Panggung Rakyat dan Penyambutan Pelantikan Presiden – Wakil Presiden di Bundaran HI
9	IX 21, 24, 25, 28 Oktober	- Melakukan liputan foto Fashion Show Jakarta Fashion Week - Melakukan dokumentasi foto <i>sharing session</i> bersama jurnalis senior Eries Adlin di Kantor Bisnis Indonesia - Menyetor hasil foto ke komputer kantor dan melakukan <i>coaching</i> evaluasi kerja dengan supervisi - Melakukan liputan foto ke pameran Jakarta Interior Design Festival di Ashta District 8

		- Menyelesaikan kontrak magang sebagai pewarta foto Hypeabis.Id
10	X 2 , 3, 4, 5,6,8 Desember	- Melakukan perpanjangan kontrak magang dan diskusi liputan bersama supervisi - Melakukan liputan foto oase Pantai Indah Kapuk - Melakukan liputan foto acara TIM Book Festival dan membuat essai foto - Melakukan liputan foto acara lomba foto Gelora Membangun Negeri dan diskusi evaluasi liputan bersama dengan supervisi
11	XI 9,10,12,13,14, 15 Desember	- Melakukan liputan foto Pameran Floii 2024 di ICE BSD - Melakukan liputan foto Pameran Bali Dalam Pesona Rupa - Melakukan liputan foto Cartoon Contest Asean - Melakukan liputan foto Pokemon Festival 2024 di Central Park Mall - Membuat artikel foto liputan terdahulu (Cartoon Contest Asean) dan mempublish ke Hypephoto
12	XII 18,19, 21 Desember	- Melakukan liputan foto Event Fashion Show Spotlight 2024 - Melakukan liputan foto TangCity Noraebang Party - Melakukan liputan foto Event Meet&Greet Cony - Melakukan liputan foto Press Conference Recap kegiatan WAHANA MUSIK INDONESIA (WAMI) 2024 - Melakukan evaluasi hasil liputan dengan supervisi di Kantor.
13	XIII 22, 24, 25 Desember	- Melakukan liputan foto Final PENSI TangCity - Melakukan liputan foto Konser Opening BIGBANG Festival 2024 - Melakukan liputan foto Perayaan Natal Plaza Senayan dan Konser Lyodra - Melakukan liputan foto Malam Misa Natal di GPIB Immanuel - Melakukan liputan foto Perayaan Natal Gandaria City bersama Voice of Indonesia - Melakukan liputan foto MATAWAKTU GELAR TEMU WICARA PERINGATAN 20TH TSUNAMI ACEH-NIAS

14	XIV 26, 28, 29, 31 Desember	- Melakukan liputan foto TangCity Noerabang Multifandom - Melakukan liputan foto event cosplay Spiderman di Supermall Karawaci - Melakukan liputan foto MERIAHNYA DANCEPHORIA SAMBUT TAHUN BARU 1-1-2025 - Membuat artikel foto dan mengupload hasil liputan MERIAHNYA DANCEPHORIA SAMBUT TAHUN BARU
----	-----------------------------------	---

3.3 Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.3.1 Jurnalisme Gaya Hidup

Konten yang dihasilkan oleh media tidak melulu berfokus pada pemberitaan *hard news*. Bahkan saat ini, hampir semua media daring di Indonesia turut mempunyai rubrik gaya hidup (Molasiarani, 2015). Selama magang di Hypeabis.Id sesuai dengan karakter media Hypeabis.Id yang berfokus pada konten *soft news* dalam penyajian berita dan informasi yang lebih ringan, juga menghibur. Karakteristik konten *soft news* di Hypeabis.Id meliputi tren gaya hidup, berita budaya dan seni, teknologi inovasi dan cerita inspiratif.

Jurnalisme gaya hidup sudah menjadi bagian belakang dari kajian jurnalisme, keterkaitannya sangat erat dengan kepentingan komersial. Oleh karena itu, jurnalisme gaya hidup seringkali diremehkan (Fursich, 2011). Fursich juga berpendapat bahwa jurnalisme gaya hidup menjadi hal yang cukup penting untuk hadir di tengah masyarakat sebagai suatu hal yang membuka isu lebih luas untuk berbagai kalangan dari kelas, mobilitas sosial, dan identitas tertentu. Di sisi lain, Folker (Hanusch, 2014) berpendapat, jurnalisme gaya hidup memiliki definisi dalam bidang jurnalistik yang ditujukan kepada pembacanya sebagai konsumen dengan memberikan informasi faktual dan saran yang penyampaianannya dengan cara menghibur. Hal tersebut sesuai dengan praktik magang yang penulis lakukan sebagai wartawan foto di Bisnis Indonesia. Setiap esai foto yang penulis buat selama menjadi pewarta foto di Hypeabis.Id menjadi bukti bahwa jurnalisme gaya hidup bisa eksis dalam berbagai bentuk, menembus berbagai kalangan.

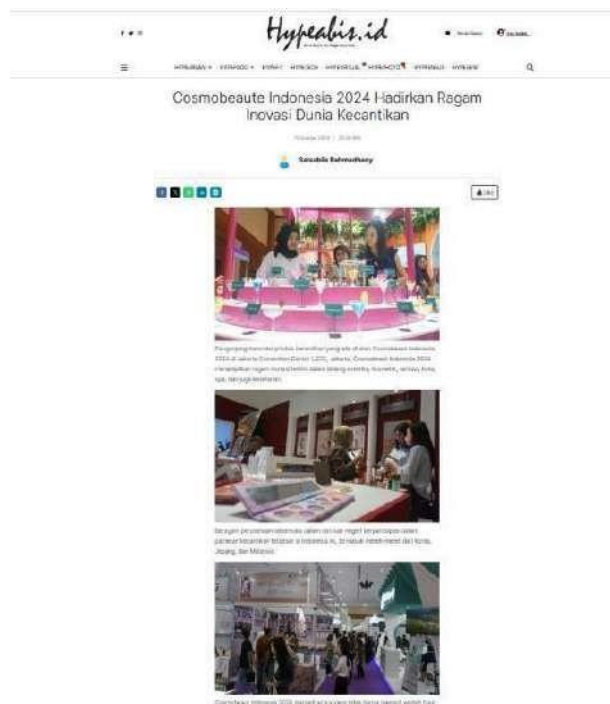
Sebagai contoh berikut, saat penulis melakukan liputan foto untuk salah satu pameran seni.



Gambar 3.3.1 Tangkapan layar esai foto Hypephoto Salsabila Rahmadhany yang naik ke portal Hypeabis.Id

3.3.2 Foto Jurnalistik

Jurnalisme merupakan salah satu pengguna fotografi yang paling produktif. Kegunaan jurnalisme sebagai berita yang menghasilkan, memelihara, dan mengubah persepsi dunia membutuhkan unsur fotografi sebagai bentuk bukti ataupun saksi atas suatu peristiwa (Tirohl, 2000). Oleh karena itu, Foto jurnalistik memiliki peran penting dalam jurnalisme modern dengan menggabungkan elemen visual dan narasi dalam menyampaikan berita. Menurut Taufan Wijaya dengan unsur yang dimiliki, foto jurnalistik mampu menghubungkan individu dengan sehingga membuat masyarakat dapat memahami bagaimana kondisi lingkungan sekitarnya (Wijaya, 2014). Dalam hal ini penulis tidak hanya mengambil foto detail saat melakukan liputan foto di lapangan, tetapi juga mengambil *angle* foto suasana secara keseluruhan, agar pembaca dapat melihat kondisi yang ada di acara tersebut melalui foto yang dilampirkan, seperti contoh berikut.



Gambar 3.3.2 Tangkapan layar esai foto Hypephoto Salsabila Rahmadhany yang naik ke portal Hypeabis.Id

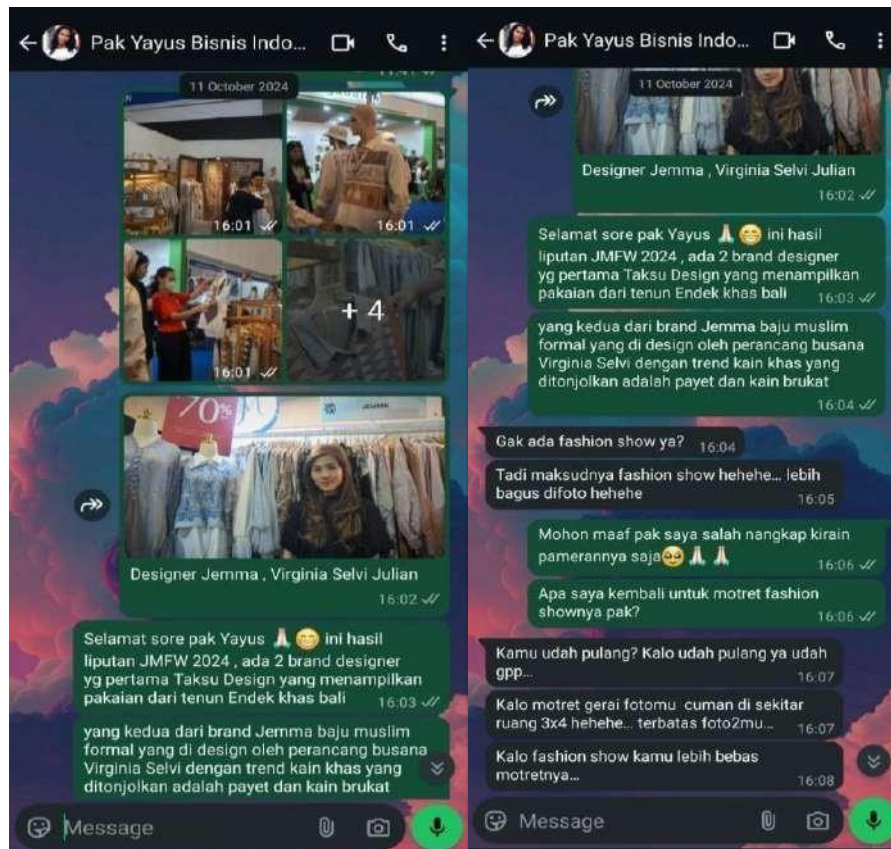
Pada dasarnya menurut (Fikri, 2016) foto jurnalistik bertujuan untuk menangkap fakta, dengan pilihan fokus pada penggalan sebuah peristiwa atau fakta yang dilihat memiliki nilai berita sehingga pembaca tertarik untuk melihatnya. Tidak semua peristiwa yang terjadi patut diabadikan dan disebut

karya foto Jurnalistik. Hanya peristiwa yang punya nilai berita saja yang tepat untuk dipotret dan dilaporkan sebagai karya foto jurnalistik.

3.3.3 Kendala yang Ditemukan

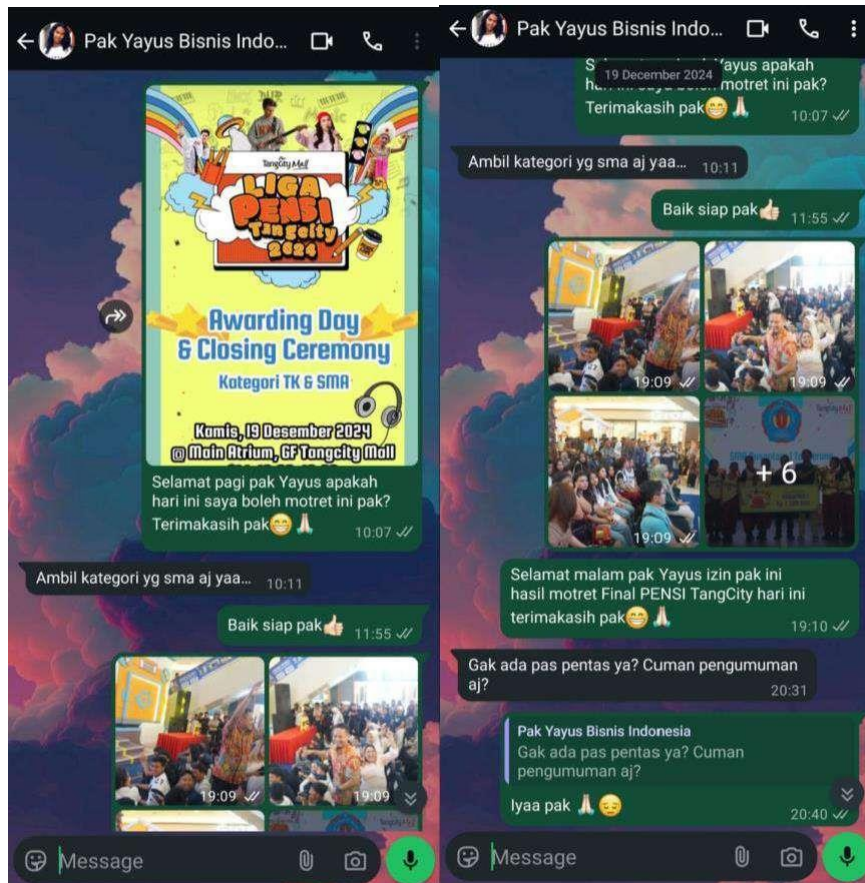
Selama pelaksanaan kerja magang yang penulis jalani sebagai pewarta foto di Hypeabis.Id, ada kesulitan atau kendala yang penulis alami yaitu, tidak tersedianya kartu tanda pengenal pers sebagai pemegang. Oleh karena itu, ketika penulis melakukan liputan foto di lapangan yang bukan merupakan undangan, penulis kerap kali kesulitan mendapatkan akses masuk sebagai pers karena tidak memiliki tanda pengenal pers. Hal ini membuat penulis harus mengambil foto dari posisi sebagai pengunjung biasa dan membuat penulis kesulitan mendapatkan *angle* foto yang ideal karena tidak berada di tempat foto yang disediakan penyelenggara acara untuk para pewarta foto dari media.

Tak hanya itu, di dalam beberapa kesempatan, hasil liputan yang telah penulis lakukan tidak dipublikasikan ke situs Hypeabis.Id ataupun Hypephoto. Hal tersebut dikarenakan karya liputan yang dihasilkan oleh penulis tidak memenuhi standar supervisi. Hal tersebut juga disebabkan oleh miskomunikasi antara penulis dan supervisi. Berikut salah satu contoh liputan yang penulis lakukan, tetapi hasilnya tidak dipublikasikan di situs.



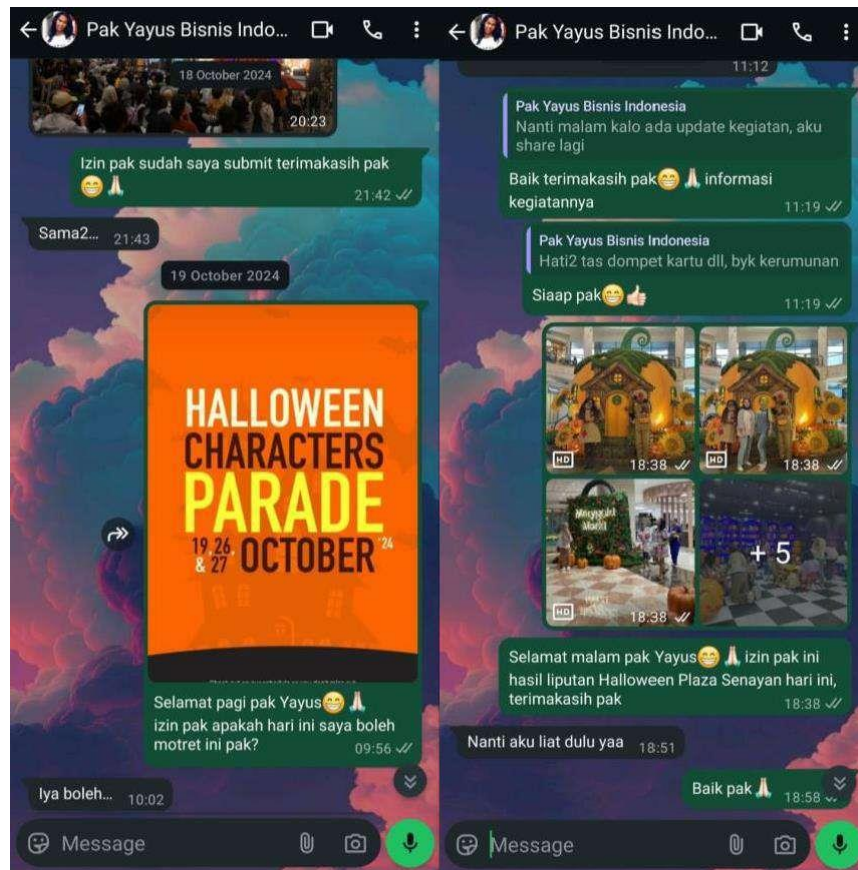
Gambar 3.3.3.1 Tangkapan layar chat WhatsApp dengan supervisi terkait liputan JMF 2024 yang hasilnya tak dipublikasikan.

Awalnya, penulis memilih untuk melakukan liputan di JMF 2024. Pameran busana yang menampilkan sejumlah *brand* dari perancang busana lokal ternama, seperti Taksu Design dan Tenun Endek khas Bali. Saat itu, penulis hanya melakukan liputan dalam pameran busananya saja, sedangkan supervisi berekspektasi agar penulis melakukan liputan di dalam *fashion show*. Alhasil, karya liputan penulis saat itu tidak dipublikasikan ke situs HypeAbis.id ataupun Hypephoto. Supervisi menilai bahwa hasil liputan penulis saat itu tidak memenuhi standar karena hasil foto pameran JMF 2024 hanya di sekitaran ruang 3X4. Hal tersebut menyebabkan foto-foto penulis jadi sangat terbatas dan tidak beragam. Meski diharapkan untuk meliput *fashion show*, penulis sempat menawarkan diri untuk kembali meliput pagelaran JMF 2024. Namun, supervisi menilai bahwa penulis tak lagi perlu kembali meliput *fashion show* karena waktu yang sangat mepet.



Gambar 3.3.3.2 Tangkapan layar chat WhatsApp dengan supervisi terkait liputan Liga Pensi Tangcity 2024

Tidak hanya itu, penulis juga sempat meliput perayaan Liga Pensi Tangcity 2024. Saat penulis mengajukan untuk meliput acara tersebut, supervisi sudah setuju. Namun, ketika penulis menjabarkan *raw* hasil liputan, supervisi menilai bahwa acara tersebut tidak mempunyai nilai berita. Hal tersebut disebabkan oleh rangkaian acara yang hanya mengekspos pengumuman pemenang. Supervisi juga menyarankan untuk menginformasikan acara liputan yang akan penulis datangi terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa acara yang akan didatangi memenuhi kriteria.



Gambar 3.3.3.3 Tangkapan layar chat WhatsApp dengan supervisi terkait liputan perayaan Halloween di Plaza Senayan Oktober 2024

Adapun liputan lain penulis yang hasilnya tak dipublikasikan ke situs karena supervisi yang tak memberikan respon lebih lanjut. Saat itu, penulis mengajukan diri untuk melakukan liputan perayaan Halloween di Plaza Senayan pada Oktober 2024. Supervisi bahkan sudah menyetujui penulis untuk berangkat melakukan liputan. Namun, saat menunjukkan *raw* foto hasil liputan, supervisi hanya menjawab ‘nanti liat dulu yaa’, kemudian tidak memberikan *follow up* lebih lanjut di hari itu.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Di dalam mengatasi hal tersebut, penulis kerap melakukan pendekatan dengan panitia acara dan menyebutkan identitas penulis sebagai pemegang dari media Hypeabis.Id. Sebagai bukti, penulis menunjukkan hasil esai foto penulis yang telah diunggah di Hypephoto, sebagai contoh kepada panitia. Setelah melakukan pendekatan panitia kerap kali memberikan izin untuk penulis mendapatkan akses sebagai media. Namun, hal ini tidak selalu berlaku, ada beberapa liputan yang membuat penulis tetap berlaku sebagai pengunjung umum bukan sebagai media. Dari pengalaman ini, penulis memahami bahwa kartu pers memiliki manfaat yang signifikan bagi seorang jurnalis. Tidak hanya sebagai identitas, kartu pengenalan pers dapat memberikan hak akses khusus di berbagai acara.

Perihal kendala miskomunikasi akibat karya liputan, supervisi memberikan beberapa masukan untuk penulis agar bisa lebih berkembang, baik dalam memilih acara liputan yang akan didatangi maupun cara mengambil foto yang benar. Sejumlah karya penulis yang tidak dipublikasikan ke situs, menjadi bahan evaluasi untuk ke depannya ketika melakukan liputan. Dalam kasus lain, ketika supervisi tidak membalas hasil *raw* foto liputan, penulis berinisiatif untuk menanyakan ulang terkait hasil karya liputan penulis. Pada liputan perayaan Halloween Plaza Senayan, supervisi menginformasikan bahwa hasil foto tidak bisa dipublikasikan ke situs. Meski begitu, supervisi memberikan sejumlah masukan untuk penulis.